

BAB V

PENUTUP

Bab ini penutup dari penelitian yang terdiri dari; (A) kesimpulan; dan (B) saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan Jamaah dan Guru

a. Jamaah

Motivasi para jamaah dalam mengikuti bimbingan keagamaan adalah untuk memperbaiki kualitas hidup mereka. Baik itu dari segi akhlak, fiqih maupun tentang ketuhanan atau tauhid. Berdasarkan dari sampel yang diambil menyatakan bahwa para jamaah sering mengikuti bimbingan keagamaan. Itu menunjukkan bahwa motivasi dan niat mereka sangat kuat. Para jamaah bimbingan keagamaan menginginkan bahwa mereka bisa berakhlak, beribadah dan mengenal tuhan dengan benar sesuai dengan syariat islam, ahli sunnah wal jamaah. Kenginginan dan motivasi mereka tidak tertuju hanya untuk diri mereka sendiri tetapi mereka mengajak keluarga mereka, baik isteri maupun anak mereka untuk mendapatkan bimbingan. Status mereka sebagai pekerja swasta itu membuat mereka tidak kesulitan untuk membagi waktu mereka terhadap hal yang lain, bahkan mereka

dengan mudah meliburkan diri hanya untuk mengikuti bimbingan keagamaan.

b. Guru

Guru atau pembicara pada bimbingan keagamaan memulai niatnya untuk menyampaikan materi yang diajarkan berdasarkan permintaan jamaah. Para jamaah merasa perlu mengadakan bimbingan keagamaan karena mereka merasa mereka masih keliru dalam hal fiqih, akhlak maupun mengenal tuhan. Itu sesuai dengan apa yang dilihat oleh guru. Guru pada bimbingan keagamaan melihat kalau masyarakat masih banyak yang perlu dibimbing khususnya dalam akhlak, fiqih maupun dalam mengenal tuhan. Guru tidak hanya sebatas mengisi pada bimbingan keagamaan tetapi juga guru serius dalam membimbing. Itu terlihat dari seringnya guru hadir untuk mengisi. Guru tidak menginginkan libur tanpa alasan.

2. Materi

Bidang ilmu yang menjadi pilhan oleh jamaah adalah fiqih, akhlak dan tauhid. Namun ada juga yang memilih hadist sebagai tambahan ilmu bagi mereka. mereka meyakini bahwa ilmu – ilmu itulah yang sangat mereka perlukan sekarang sehingga menjadi makhluk yang lebih baik lagi.

3. Metode

Dari sampel yang dipilih, semua cara penyampaian yang dilakukan guru sangat pantas bagi jamaah. Mereka berpendapat cara penyampaian guru sangat baik karena menggunakan bahasa setempat dan mudah

dipahami. Selain menggunakan bahasa setempat, guru juga terkadang mengulang-ngulang materi sehingga ingatan para jamaah menjadi lebih kuat.

Adapun yang dipersiapkan guru, semua menjawab yaitu hanya mutalaah. Mutalaah adalah yang penting sebagai persiapan sebelum menyampaikan ilmu yang menjadi asupan masyarakat supaya apa yang didengar oleh jamaah itu sudah kita pikirkan sebelumnya. Guru berharap bahwa para jamaah mempersiapkan juga dalam bimbingan keagamaan supaya apa yang menjadi keinginan mereka tercapai maksimal. Salah satu persiapan yang diharapkan guru adalah jamaah perlu membawa buku catatan atau apa yang disampaikan guru itu direkam. Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa para jamaah hanya mampu memahami atau mengingat apa yang disampaikan 60% saja.

4. Probelm

Berdasarkan dari hasil wawancara pada jamaah, pengurus dan guru bimbingan keagamaan di kecamatan Tatah Makmur yang dilakukan pada tanggal 06 – 27 September 2019, bahwa mereka sepakat tidak ada masalah yang serius dalam bimbingan keagamaan, baik itu segi waktu, keluarga, saku, transportasi, fasilitas, ataupun cara penyampaian guru sehingga tidak perlu ada perlakuan khusus untuk mengatasi masalah.

5. Upaya mengatasi problem

Berdasarkan dari hasil wawancara pada jamaah bimbingan keagamaan di kecamatan Tatah Makmur yang dilakukan pada tanggal 06 –

27 September 2019, bahwa tidak adanya masalah yang serius sehingga tidak upaya yang seirus juga dalam mengatasinya.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk para saudara saya seagama, secara umum, dan para jamaah bimbingan keagamaan di kecamatan Tatah Makmur, khususnya, teruslah belajar ilmu agama karena orang yang amalnya tidak diterima bukan orang tidak mengerjakan amal tetapi orang yang mengerjakan amal sedangkan dia tidak tau cara dan aturannya.
2. Untuk para peniliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan permasalahan yang lebih luas serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.